

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari kelima artikel ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sampel ikan dari Mumbai dan Bangladesh terbukti mengandung formalin dengan kadar terbesar 7,35  $\mu\text{g/g}$  pada ikan Kachki pasar Machua Bangladesh.
2. Sampel mie basah terbukti mengandung formalin, dari pasar Piyungan kadar terbesar 281,500 mg/Kg pada sampel kode B, serta mie basah dari universitas YARSI Jakarta kadar terbesar 408,3 mg/L pada mie basah\*\*.
3. Sampel tahu dari universitas YARSI Jakarta terbukti mengandung formalin dengan kadar terbesar 183,3 mg/L dari tahu jenis mentah.
4. Sampel usus ayam dari pasar di kota Garut terbukti mengandung formalin dengan kadar terbesar 1980,6 mg/L dari pedagang 16.

#### **B. Saran**

Perlu dilakukannya analisis kualitatif pada sampel bahan pangan tersebut. Analisis kualitatif bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan suatu zat yang ingin dianalisis didalam sampel. Analisis kualitatif perlu dilakukan agar lebih mudah untuk identifikasi awal dalam mengetahui kandungan suatu zat dalam sampel, serta perlunya mencantumkan kelengkapan data terkait bobot sampel dan perhitungan yang digunakan agar memudahkan dalam keseragaman satuan tiap kadar yang didapat.